

## ABSTRAK

Haslinda, 2017. Pengembangan Bahan Ajar Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar Terintegrasi Mobile Learning Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Promotor Muhammad Rapi Tang dan Kopromotor H. Andi Sukri Syamsuri.

Tujuan penelitian ini menciptakan bahan ajar kajian prosa fiksi berbasis kearifan lokal Makassar terintegrasi mobile learning yang layak atau valid, keterbacaan, praktis, dan efektif bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluation). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Teknik pengumpulan data meliputi teknik tes, angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini ditemukan bahan ajar yang layak atau valid ditinjau dari unsur materi bahan ajar (4,32) atau dengan kategori sangat layak, unsur penyajian (4,07) atau dengan kategori layak, unsur kegrafikan (4,33) atau dengan kategori sangat layak, unsur kebahasaan (4,19) atau dengan kategori layak, dan terakhir unsur media atau teknologi (4,19) dengan kategori layak. Rerata penilaian subjek uji coba satu-satu yang berjumlah enam mahasiswa adalah (3,75) atau dengan kategori layak, rerata penilaian kelayakan subjek uji coba lapangan utama yaitu (4,38) dengan kategori sangat layak, dan rerata penilaian kelayakan subjek uji coba lapangan operasional yaitu 4,38 dengan kategori sangat layak.

Bahan ajar memiliki tingkat keterbacaan yang baik dengan rerata persentase sebesar (81,45%) lebih besar dari standar independensi kebebasan (60%). Hasil penilaian keterlaksanaan bahan ajar membuktikan bahwa rerata evaluasi program pembelajaran kelas implementasi 1 sebesar (4,25) atau dengan kategori sangat layak, kelas implementasi 2 sebesar (4,40) atau dengan kategori sangat layak, dan kelas implementasi 3 sebesar (4,60) atau dengan kategori sangat layak. Selanjutnya, pengelolaan pemakaian bahan ajar di dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat baik. Bahan ajar diimplementasikan secara maksimal di mana rerata kelas implementasi 1 sebesar (4,20) atau dengan kategori sangat praktis, kelas implementasi 2 sebesar (4,60) atau dengan kategori sangat praktis, dan kelas implementasi 3 sebesar (4,50) atau dengan kategori sangat praktis.

Bahan ajar layak digunakan karena efektif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa dan pemahaman nilai-nilai kearifan lokal Makassar. Hasil tes membuktikan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar mahasiswa. Hasil tes kemampuan awal hanya (22%) mahasiswa yang dinyatakan tuntas sedangkan hasil tes kemampuan akhir sebanyak (76%). Selanjutnya, hasil tes pemahaman nilai-nilai kearifan budaya lokal Makassar membuktikan bahwa (91%) mahasiswa mampu menemukan nilai-nilai kearifan lokal tersebut dan menjabarkannya berdasarkan realitas yang ada. Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat di dalam bahan ajar meliputi nilai iman dan takwa, jujur, cendekia, teguh dan kerja keras, disiplin, harga diri (siri). Nilai-nilai tersebut bersumber dari kutipan beberapa prosa (cerpen dan novel) yang berlatarbelakang budaya Makassar.

Kata kunci: Bahan Ajar, Kajian Apresiasi Prosa Fiksi, Kearifan Lokal Makassar, Terintegrasi Mobile Learning